

**KONSTRUKSI KRITERIA PASANGAN IDEAL
PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM:
STUDI TERHADAP SANTRI *MA'HAD ALY*
PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN
KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

ISYQI MUSYAFFA ACHMAD

22103050004

PEMBIMBING:

TAUFIQUROHMAN, M.H.

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena tradisi multi kultural pesantren yakni persinggungan antara tradisi pesantren dan tradisi moderen yang mempengaruhi pemilihan pasangan hidup di kalangan santri tingkat tinggi (*Ma'had Aly*) yang berada di ruang lingkup tradisi antara teks keagamaan normatif dan realitas sosial modern. Sebagai representasi kaum intelektual pesantren, santri *Ma'had Aly* Krapyak memiliki cara pandang unik dalam mengonstruksi kriteria pasangan ideal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kriteria pasangan ideal menurut santri *Ma'had Aly* Krapyak serta meninjau konstruksi tersebut melalui perspektif sosiologi hukum Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu mewawancari santri sebagai sumber primer penelitian ini. Pendekatan yang digunakan adalah sosiologi hukum Islam untuk melihat bagaimana hukum Islam yang dipahami dari literatur tradisi pesantren dipraktikkan dalam realitas sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi kriteria pasangan ideal santri *Ma'had Aly* Krapyak menitikberatkan pada lima aspek utama: kualitas religiusitas sebagai fondasi utama, kesetaraan intelektual (pendidikan) untuk kelancaran komunikasi, kafa'ah (kesetaraan status sosial) sebagai alat harmonisasi, kesiapan finansial sebagai bentuk tanggung jawab realistis, serta kesehatan fisik dan mental demi keberlangsungan generasi. Secara sosiologis, pandangan ini mencerminkan sikap semi-tradisionalis, di mana santri tidak hanya berpegang pada teks kitab kuning secara tekstual, tetapi juga melakukan adaptasi terhadap tuntutan zaman dan kemaslahatan sosial.

Kata Kunci: Pasangan Ideal, Santri *Ma'had Aly*, Sosiologi Hukum Islam, Pondok Pesantren Krapyak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of the multicultural tradition of Islamic boarding schools, namely the intersection between Islamic boarding school traditions and modern traditions that influence the choice of life partners among high-level students (*Ma'had Aly*) who are in the scope of tradition between normative religious texts and modern social reality. As representatives of Islamic boarding school intellectuals, students of *Ma'had Aly* Krapyak have a unique perspective in constructing the criteria for an ideal partner. This study aims to analyze the criteria for an ideal partner according to students of *Ma'had Aly* Krapyak and review this construction through the perspective of Islamic legal sociology.

The research method used was qualitative, with field research, using interviews with Islamic boarding school students as the primary source. The approach employed was the sociology of Islamic law to examine how Islamic law, as understood from the literature on Islamic boarding school traditions, is practiced in social reality.

The results indicate that the construction of ideal partner criteria among *Ma'had Aly* Krapyak students emphasizes five main aspects: the quality of religiosity as the primary foundation, intellectual (educational) equality for effective communication, kafa'ah (social status equality) as a tool for harmonization, financial readiness as a form of realistic responsibility, and physical and mental health for the continuity of generations. Sociologically, this view reflects a semi-traditionalist attitude, where students do not merely adhere to the yellow books (*kitab kuning*) textually, but also adapt to contemporary demands and social welfare (*maslahah*).

Keywords: Ideal Partner, *Ma'had Aly* Students, Sociology of Islamic Law, Pondok Pesantren Krapyak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isyqi Musyaffa Achmad
NIM : 22103050004
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Konstruksi Pasangan Ideal Perspektif Sosiologi Hukum Islam: Studi Santri Ma'had Aly Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta"** adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 9 Februari 2026

Saya yang menyatakan,



Isyqi Musyaffa Achmad
22103050004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Isyqi Musyaffa Achmad

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Isyqi Musyaffa Achmad

NIM : 22103050004

Judul : Konstruksi Kriteria Pasangan Ideal Perspektif Sosiologi Hukum
Islam: Studi Santri *Ma'had Aly* Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syakhsyiyah)
Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu
syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Hukum Keluarga Islam.


Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut dapat
segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Februari 2026

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Taufiqurohman, M.H
19920401 202012 009

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-252/Un.02/DS/PP.00.9/02/2026

Tugas Akhir dengan judul : KONSTRUKSI KRITERIA PASANGAN IDEAL PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM : STUDI TERHADAP SANTRI *MAHADALY* PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISYQI MUSYAFFA ACHMAD
Nomor Induk Mahasiswa : 22103050004
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Februari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Taufiqurohman, M.H.
SIGNED

Valid ID: 699be4fad34f3



Penguji I
Bustanul Arifien Rusydi, M.H.
SIGNED

Valid ID: 6998660e59d19



Penguji II
MUHAMMAD JIHADUL HAYAT, S.H.L.,
M.H.
SIGNED

Valid ID: 699adb7935987



Yogyakarta, 10 Februari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
Prof. Dr. Ali Sodiqin, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 699eb8fac3e0

MOTTO

الأرواحُ جنودٌ مُجَنَّدَةٌ فَمَا تَعَارَفَ مِنْهَا انْتَلَفَ، وَمَا تَنَّاكَرَ مِنْهَا اخْتَلَفَ

"Ruh-ruh itu bagaikan pasukan yang terhimpun (dalam kelompok-kelompok).

Maka ruh yang saling mengenal (memiliki kemiripan) akan saling bertaut (bersatu), dan ruh yang saling merasa asing (tidak memiliki kemiripan) akan saling berselisih (berpisah)."



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah 'ala kulli halin wa ni'matin

- Segala puji syukur kepada Allah SWT atas rohmat dan petunjuknya yang telah menuntun hamba ini menuju ridhonya dan solawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad dan para sahabatnya.
- Karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang tanpa henti memberikan semangat dan cahaya dalam setiap perjalanan. Dari mereka, penulis belajar arti perjuangan, kesabaran, dan pengorbanan yang tak ternilai.
- Untuk para guru-guruku semua terkhusus untuk bapak K.H Zaky Muhammad Hasbullah yang telah membimbing saya ketika nyantri dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
- Untuk sahabat dan saudara seperjalanan, yang tumbuh bersama dalam keadaan senang maupun sedih, terima kasih atas motivasi dan kebersamaan yang tak tergantikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah penggantian abjad bahasa Arab ke bahasa latin. Pedoman transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

رَبَّنَا	Ditulis	<i>Rabbana</i>
نَزَّلَ	Ditulis	<i>Nazzala</i>

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h.

طَلْحَةَ	Ditulis	Ṭalḥah
حِكْمَةً	Ditulis	Hikmah

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Ditulis	Rauḍah al-aṭfāl
-----------------------	---------	-----------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan

dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakah al-Fitri
-------------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

أ...ى...	Fathah + alif atau ya	Ā
ى...	Kasrah + ya	Ī
و...	Dammah + Wau	Ū

F. Vokal Rangkap

أ...ي	Fathah + ya' mati	Ai
أ...و	Fathah + wau mati	Au

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	A'antum
أَعِدَّتْ	ditulis	U'iddat

H. Kata Sandang Alif + Lam

الرَّجُلُ	Ditulis	Ar-rajulu
الْجَلَالُ	Ditulis	Al-Jalālu

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

اهل الراي	Ditulis	<i>Ahl ar-ra'yi</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

J. Huruf Kapital

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Al-ḥamdu lillahi rabbil 'ālamīna
---------------------------------------	----------------------------------

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosakata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya M. Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله اللهم صل وسلم وبارك عليه وعلى آله وأصحابه ومن أحيا سننه إلى يوم الدين.

Puji syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, rezeki serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Konstruksi Kriteria Pasangan Ideal Perspektif Sosiologi Hukum Islam: Studi Santri *Ma’had Aly* Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta”**. Shalawat serta tetap tercurahkan kepada kanjeng Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga kita termasuk kedalam umat beliau dan diberikan syafaat kelak di hari akhir. Aamiin.

Penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari uluran tangan kebaikan dari berbagai pihak, berupa kontribusi pemikiran, tenaga dan referensi. Karena itulah dengan segala ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ali Sodikin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Syaifuddin Anwar, M.H. selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Malik Ibrahim, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya menghadapi permasalahan akademik yang saya alami semasa kuliah.
6. Bapak Taufiqurohman, M.H. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam mengarahkan saya dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai.

7. Segenap Dosen Pengampu Prodi Hukum Keluarga Islam, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi penulis.
8. Segenap Pengurus Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta atas bimbingan dan kesempatan yang diberikan penulis untuk belajar, berkhidmah dan tumbuh di lingkungan yang penuh keberkahan.
9. Kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan saya dan memberikan motivasi serta semangat dalam menghadapi segala apapun
10. Kepada para teman-teman seperjuangan menuntut ilmu, terimakasih atas segala dukungan dan doanya.
11. Terakhir, kepada diri sendiri yang sudah mau berjuang karena diberikan kemampuan dan kekuatan oleh Allah, semoga kedepannya bisa menjadi insan yang lebih baik lagi dari yang sekarang.

penulis persembahkan skripsi ini untuk semua orang, Semoga karya ini dapat menjadi bentuk kebahagiaan tanpa batas. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penulis selanjutnya.

Yogyakarta, 10 januari 2026

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Isyqi Musyaffa Achmad
22103050004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Telaah pustaka	7
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KONSTRUKSI KRITERIA PASANGAN IDEAL PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM	20
A. Kriteria Pasangan Ideal	20
B. Kafa'ah Perspektif Sosiologi Hukum Islam	21
C. Sosiologi Hukum Islam	26
BAB III GAMBARAN SANTRI MA'HAD ALY PONDOK PESANTREN KRAPYAK YAYASAN ALI MAKSUM YOGYAKARTA	28
A. Gambaran Lokasi Penelitian	28
B. Karakteristik Informan Santri <i>Ma'had Aly</i> Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta	31
BAB IV ANALISIS SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP KONSTRUKSI KRITERIA PASANGAN IDEAL SANTRI MA'HAD ALY PONDOK PESANTREN KRAPYAK YAYASAN ALI MAKSUM YOGYAKARTA	33
A. Konstruksi Kriteria Pasangan Ideal Santri <i>Ma'had Aly</i> Krapyak Yayasan Ali Maksum	33

B. Analisis Teori Tradisionalis dan Semi-tradisionalis Terhadap Konstruksi Kriteria Pasangan Ideal Santri <i>Ma'had Aly</i> Krapyak Yayasan Ali Maksum	53
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	IV
Lampiran I.....	IV
Lampiran II.....	V
Lampiran III	VI
Lampiran IV	VII
Lampiran V.....	XI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menentukan pilihan pasangan suami-istri *Al-Qur'an* dan *Hadis* telah memberikan kriteria pasangan yang baik sebagaimana yang telah dijelaskan dalam al-Baqarah (1): 221 yang berbunyi

ولا تنكحوا المشركت حتى يؤمنن ولأمة مؤمنة خير من مشركة ولو أعجبتكم
والمشركين حتى يؤمنوا ولعبد مؤمن خير من مشرك ولو أعجبكم¹

Ayat diatas menunjukkan bahwa Tuhan melarang orang muslim untuk menikahi orang musyrik sekalipun menarik bagi kita dan secara tidak langsung Tuhan juga memberi anugrah kepada kita untuk memilih pasangan yang kita senangi, tentu juga harus berdasarkan kepada Undang-undang yang berlaku. Pasal 6 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1947 Tentang Perkawinan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 16 Tahun 2019, bahwa perkawinan harus didasarkan atas persetujuan kedua calon mempelai. Ini menegaskan bahwa dalam menentukan pilihan pasangan tidak boleh ada unsur paksaan dan kedua pihak harus saling setuju. Dalam KHI (Kompilasi Hukum Islam) Pasal 16 dijelaskan “seseorang yang menikah hendaknya memperhatikan kriteria calon pasangan yang seagama, seakidah, dan berakhlak baik”.²

¹ *Al-Baqarah* (1): 221

² Undang-Undang (UU) Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Pasal 6 Ayat 1.

Berdasarkan data penurunan angka pernikahan di Indonesia merupakan fenomena yang kompleks yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pergeseran nilai sosial, ekonomi, dan budaya. Masalah ekonomi yang menjadi masalah pertama yang muncul yaitu ketidakpastian ekonomi dan kenaikan harga barang pokok membuat pernikahan terasa berat oleh beberapa kalangan. Tingginya biaya untuk mahar, seserahan, hingga resepsi menjadi salah satu kekhawatiran tersendiri yang seharusnya uang tersebut digunakan untuk investasi masa depan dan ketakutan akan ketidakharmonisan rumah tangga dan perceraian. Dari peristiwa tersebut penulis ingin membahas tentang kriteria pasangan yang ideal karena menjadi suatu pembahasan yang relevan untuk diteliti. Berguna untuk memetakan bagaimana nilai-nilai tradisional dalam pernikahan beradaptasi dengan realitas sosial.³

Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak yang didirikan Oleh Kyai Haji Ali Maksum merupakan lembaga pendidikan dan sosial keagamaan di bawah naungan Yayasan Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Didirikan pada tahun 1990, Yayasan Ali Maksum adalah badan hukum pelanjut amal usaha almarhum Kyai Haji Ali Maksum dalam kiprah perjuangan selama hidup beliau. Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta berikhtiar menyelenggarakan pengembangan pendidikan keagamaan, maka didirikan *Ma'had Aly* (Pendidikan Tinggi Pesantren) untuk menjawab dan

³ Azizah Fadhilah Adhani, Acep Aripudin, Perspektif Generasi Z di Platform X Terhadap Penurunan Angka Pernikahan di Indonesia, *Jurnal Komunikasi Islam (J-KI) 1 Vol.5, No.1, Juni 2024, hlm. 190-195*

merespon tuntutan lahirnya kader ulama yang mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan keilmuannya serta andil dalam merespon setiap dinamika di tengah masyarakat. Berikut adalah bentuk reinterprestasi dari perjuangan Kyai Haji Ali Maksum.⁴

Ma'had Aly Krapyak Yogyakarta menjadi Lembaga pendidikan tinggi, pusat studi, dan kaderisasi ulama pesantren yang unggul dalam mewarisi tradisi *tafaqquh fi ad-din* dan menebarkan Islam *Rahmatan lil'alamin*. Dengan visi besar ini diharapkan mampu mencetak insan yang memiliki kapasitas keilmuan mumpuni diberbagai bidang baik keilmuan pesantren dengan konsentrasi (takhossus) pada kajian fiqh dan ushul fiqh, sekaligus mampu menumbuh-kembangkannya dalam tradisi riset dan kajian fiqh yang mendalam, utuh dan menyeluruh. Secara filosofis-sosiologis, hadirnya *Ma'had Aly* Krapyak diharapkan menjadi lokomotif dalam melakukan penyebaran agama dan pemahaman yang damai, toleran, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kebangsaan, sekaligus menjadi garda terdepan dalam membangun pemahaman Islam yang rahmatanlil'amin. Hadirnya *Ma'had Aly* yang diselenggarakan Pondok Pesantren Krapyak diharapkan dapat mengambil bagian strategis sebagai barometer tingkat peradaban pendidikan Islam yang dibanggakan.⁵

Alasan penulis memilih pondok pesantren Ali maksum karena

⁴ Ahmad Athoillah, "K.H Ali Maksum" (LKIS Printing 1 Januari 2019) hlm. 100-124

⁵ <https://krapyak.org/> akses pada tanggal 24 Mei 2025

Pondok Ali maksum termasuk pondok tua yang ada di Yogyakarta dengan subjek penelitiannya adalah santri *Ma'had Aly* angkatan 2022 dengan jumlah dua belas Mahasantri aktif dan penulis sendiri termasuk dari salah satu santri *Ma'had Aly*. Mereka adalah santri senior yang sudah lama mondok di pesantren kurang lebih 6-7 tahunan dengan harapan mereka sudah banyak mempelajari isi kitab-kitab klasik dari dasar hingga tingkat lanjut seperti fiqih, aqidah, tafsir dan lain sebagainya.

Salah satu kekuatan utama santri *Ma'had Aly* Krapyak terletak pada penguasaan kitab-kitab ulama salaf *al-kutub as-salafiyyah* yang merupakan naskah dari tangan pertama atau para imam madzhab. Dengan merujuk pada sumber primer ini, santri memiliki otoritas keilmuan untuk menjelaskan keaslian madzhab serta memahami proses pengambilan hukum *istimbath-istidlal* secara komprehensif. Hal ini sangat krusial dalam memberikan jawaban yang valid di tengah masyarakat, sekaligus mampu mengoreksi kekeliruan nukilan dari referensi-referensi kontemporer.

Lebih lanjut, kemampuan santri dalam berargumen juga diasah melalui tradisi intelektual yang dinamis melalui metode munadhoroh (diskusi) dan musyawarah. Dalam forum musyawarah maudluiyah (tematik) dan waqi'iyah (studi kasus nyata), santri dilatih untuk berpikir kritis, argumentatif, dan sistematis dalam merespons persoalan sehari-hari yang muncul di masyarakat. Keterlibatan aktif mereka dalam forum Bahtsul Masail bersama PCNU Bantul menunjukkan bahwa argumen yang mereka bangun telah teruji secara praktis dan diakui oleh otoritas keagamaan di

wilayah tersebut. Dengan demikian, melalui proses pertanggungjawaban ilmiah yang ketat seperti pembuatan *Talhish* dan ujian Munaqasah, santri Ma'had Aly Krpyak telah memenuhi kualifikasi untuk memberikan kontribusi pemikiran dan solusi hukum bagi kemaslahatan umat.⁶ Hal ini menunjukkan santri *Ma'had Aly* sudah siap dan punya gambaran dalam memberikan pendapat terkhusus pada tema memilih kriteria pasangan suami-istri yang ideal. Baik dari kesiapan fisik maupun batin, agama, finansial dan hal-hal yang perlu dipertimbangkan lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah penelitian:

1. Bagaimana pandangan santri *Ma'had Aly* Pondok pesantren Krpyak Yayasan Ali maksum dalam menentukan kriteria pasangan yang ideal?
2. Bagaimana analisis Sosiologi hukum Islam terhadap konstruksi pandangan santri *Ma'had Aly* Pondok pesantren Krpyak Yayasan Ali maksum dalam menentukan kriteria pasangan yang ideal?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan sebelumnya, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ M. Ikhsanuddin, A. Shihabul Millah, "Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi pesantren: studi pada Al-Ma'had Al-Aly Pondok Pesantren Situbondo, al-Munawwir Krpyak dan Wahid Hasyim Sleman", jurnal An-nur, Vol, V No. 2

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan konstruksi pandangan santri *Ma'had Aly* Pondok pesantren Krpayak Yayasan Ali maksum dalam menentukan kriteria pasangan yang ideal.
- b. Menganalisis konstruksi pandangan santri *Ma'had Aly* Pondok pesantren Krpayak Yayasan Ali maksum dalam menentukan kriteria pasangan yang ideal dalam perspektif Sosiologi Hukum Islam.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah literatur, khususnya mengenai kriteria pasangan ideal perspektif Sosiologi Hukum Islam. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkuat pemahaman tentang keadaan-keadaan yang perlu diperhatikan saat memilih pasangan sesuai dengan perspektif Sosiologi Hukum Islam dan bagaimana prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam realitas kehidupan Mahasantri serta memberikan pandangan bagaimana seorang calon tokoh ulama dapat mengedukasi masyarakat tentang masalah sosial dan agama.

b. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat, terutama masyarakat awam serta memberikan wawasan praktis bagi lembaga-lembaga yang memberikan bimbingan kepada pasangan tentang

pentingnya kesiapan mental, spiritual dan finansial sebelum menikah.

D. Telaah pustaka

Terkait penyusunan penelitian, penulis telah melakukan telaah pustaka tentang berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memberikan perbandingan serta sebagai sumber penelitian untuk menunjang penelitian. Berikut beberapa literatur berupa skripsi dan data lainnya yang mempunyai korelasi dengan pembahasan yang dijadikan rujukan oleh penulis:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Dzikri Khoiruddin, Syamsuddi, dan Baehaqi dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Metode Bibit Bebet Bobot Dalam Memilih Pasangan Suami Istri Di Desa Plumbon Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo”⁷. Membahas tentang bagaimana cara memilih kriteria calon pasangan sesuai dengan bibit bebet dan bobotnya dalam masyarakat di desa Plumbon Kabupaten Sukoharjo dengan mengkolerasikanya dengan tinjauan hukum islam yakni memilih kriteria pasangan sesuai dengan Kafa’ah yang berarti setara atau sekuat. Berbeda dengan penulis, penulis berencana akan membahas kriteria pemilihan pasangan ideal menurut santri *Ma’had Aly* pondok Ali maksum Krapyak dengan dikolerasikan dengan perspektif Sosiologi hukum Islam.

⁷ Dzikri Khoiruddin, Syamsuddi, Baehaqi "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Metode Bibit Bebet Bobot Dalam Memilih Pasangan Suami Istri Di Desa Plumbon Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo", *Journal AL HUKMU: Journal of Islamic Law and Economics*, Vol. 03, No. 1, Maret 2024.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Sahrul Hidayat yang berjudul “Pemilihan Pasangan Hidup Berbasis Berkah Kyai Di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan Dalam Perspektif Hukum Islam”⁸. Skripsi ini menggunakan metode field research, yang di dalamnya membahas tentang seorang santri pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan dalam memilih kriteria pasangan hidup berbasis berkah kyai. Berbeda dengan penulis, penulis membahas bagaimana Mahasantri dalam memilih kriteria pasangan ideal yang dikolerasikan dengan perspektif Sosiologi hukum islam.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Fa'izah Fauza Taqiya yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pemilihan Pasangan Di Desa Kutu Wetan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo”⁹. Skripsi ini menggunakan field research, yang membahas tentang pemilihan kriteria pasangan dengan menggunakan teori analisis Hukum islam dan hasilnya Praktik pemilihan pasangan di desa Kutu Wetan belum sesuai dengan hukum Islam karena dalam Islam terdapat kriterianya antara lain, perempuan yang salehah (taat beragama), perempuan yang memiliki nasab yang jelas, perempuan yang produktif (subur), dan perempuan yang perawan. Namun, pada kenyataannya dalam memilih pasangan yang terjadi

⁸ Sahrul Hidayat, “Pemilihan Pasangan Hidup Berbasis Berkah Kyai di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan Dalam Perspektif Hukum Islam” (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022), <http://etheses.uingusdur.ac.id/7424/>.

⁹ Fa'izah Fauza Taqiya, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pemilihan Pasangan Di Desa Kutu Wetan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo", Skripsi (Prodi HKI Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negri Ponorogo 2021).

di desa Kutu Wetan masih minim akan keutamaan agama baik dalam hal keberagaman kesalehan individu dan kesalehan sosial yang terjaga dengan baik. Berbeda dengan penulis yang akan membahas kriteria pemilihan pasangan ideal dengan teori Sosiologi hukum islam dengan objek santri *Ma'had Aly* Ali maksum Pondok Krapyak.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Haryadi Z, yang berjudul “Kafa’ah: Implementasi Standar Pasangan Ideal Menurut Fikih Dalam Hukum Perkawinan Di Indonesia”¹⁰. Membahas tentang Kafa’ah dalam perkawinan yang dimaksudkan agar terjadi persesuaian keadaan antara suami dengan perempuannya, sama kedudukannya. Suami seimbang kedudukannya dengan isterinya dalam masyarakat. Berbeda dengan penulis yang membahas tentang kriteria pemilihan suami-istri ideal menurut Maha santri Pondok Krapyak dan direlevansikan dengan Kafa’ah modern.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Aab Abdullah, Kusnadi dan Aramdhan Kodrat Permana, yang berjudul “Urgensi Kafa’ah dalam Pemilihan Pasangan Hidup Perspektif M. Quraish Sihab”¹¹. Membahas tentang bahwa M. Quraish Shihab memandang bahwa urgensi kafa’ah (kesetaraan) dalam tradisi Ahlussunnah Waljama’ah sangat vital, karena merupakan jembatan untuk mencapai tujuan dari pernikahan, yaitu

¹⁰ Haryadi Z, “Kafa’ah: Implementasi Standar Pasangan Ideal Menurut Fikih Dalam Hukum Perkawinan Di Indonesia”, *Ijtihad; Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial*, Volume 33, Nomor 1, 2017.

¹¹ Aab Abdullah, Kusnadi dan Aramdhan Kodrat Permana, “Urgensi Kafa’ah dalam Pemilihan Pasangan Hidup Perspektif M. Quraish Sihab”, *At-Ta'dil: Jurnal Hukum Keluarga Islam* Volume 01 Nomor 1 Tahun 2022.

menciptakan keluarga sakînah, mawaddah, wa rahmah.berbeda dengan penulis yang membahas tentang pemilihan kriteria pasangan hidup ideal konstruksi pandangan Mahasantri Pondok Ali Maksum Krapyak perspektif sosiologi hukum islam.

Keenam, jurnal yang ditulis oleh Dwi Oktaviani, dan Krismono yang berjudul “Analysis Of The Marriage Is Scary Phenomenon Among Generation Z: A Perspective Of Islamic Law Sociology”¹². Membahas bahwa fenomena “Marriage is Scary” di kalangan Generasi Z, dengan berbasiskan data dari komentar-komentar di TikTok, merepresentasikan pergeseran persepsi terhadap pernikahan sebagai sesuatu yang penuh ketidakpastian dan risiko. Lima tema utama yang muncul adalah ketakutan terhadap pasangan, ketidakpastian masa depan, konflik dalam rumah tangga, ketakutan finansial, dan pengaruh media sosial. Berbeda dengan penulis yang berfokus terhadap kriteria pemilihan pasangan ideal sedangkan dalam jurnal yang ditulis oleh Dwi Oktaviani, dan Krismono lebih berfokus membahas dampak yang terjadi akibat isu “Marriage is Scary” yang mengubah persepsi pernikahan dan kriteria pasangan.

Ketujuh, jurnal yang ditulis oleh Arif Kurniawan yang berjudul “Kawin Paksa Dalam Pandangan Kyai Krapyak”¹³. Membahas tentang

¹² Dwi Oktaviani, dan Krismono, “Analysis Of The Marriage Is Scary Phenomenon Among Generation Z: A Perspective Of Islamic Law Sociology”, *Sahaja: Journal Sharia And Humanities*, Volume 4 Nomor 1 2025.

¹³ Arif Kurniawan, “Kawin Paksa Dalam Pandangan Kyai Krapyak”, *jurnal Al-Aḥwāl*, Vol. 9, No. 1, Juni 2016.

pandangan Kyai Krpyak tentang pelaksanaan kawin paksa yang sudah tidak relevan dan tidak pantas mendapat apresiasi, karena zaman telah lama berganti. Indonesia pun bukan negeri Arab-Timur Tengah. Oleh karena itu, menggunakan fikih lama dalam ruang keluarga kini, di sini bukanlah tindakan bijaksana. Berbeda dengan penulis yang membahas kriteria pemilihan pasangan suami-istri yang ideal menurut santri Krpyak bukan pandangan yang diungkapkan oleh Kyai atau ulama setempat yang bertempat tinggal di area Pondok Pesantren Krpyak.

E. Kerangka Teori

Kata sosiologi berasal dari dua bahasa dan dua kata. Kata pertama merupakan bahasa Latin, yakni kata *socius* atau *societas* yang bermakna kawan atau masyarakat, serta bahasa Yunani yakni *logos* yang termakna sebagai ilmu pengetahuan. Berdasarkan makna etimologi ini maka sosiologi sebenarnya secara sempit bisa dimaknai sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana manusia berinteraksi dengan teman, keluarga dan masyarakatnya.

Sedangkan secara terminologi, kata sosiologi dalam kamus besar bahasa Indonesia termakna sebagai suatu ilmu pengetahuan yang membahas tentang masyarakat dan perubahannya baik dilihat dari sifat, perilaku dan perkembangan masyarakat, serta struktur sosial sekaligus proses sosialnya.¹⁴

¹⁴ Abdul Haq Syawqi, "Sosiologi Hukum Islam" (Duta Media Publishing, 2020), <http://repository.iainmadura.ac.id/429/hlm.5>.

Sosologi Hukum Islam adalah hubungan timbal balik antara hukum Islam (Syariah, Fiqh, al-Hukm, Qanun dst) dan pola perilaku masyarakat dimana Sosiologi merupakan salah satu pendekatan dalam memahaminya.¹⁵ Ruang lingkup sosiologi sangat luas jika dibandingkan dengan ilmu sosial lainnya. Hal ini disebabkan ruang lingkup sosiologi mencakup semua interaksi sosial yang berlangsung antara individu dan individu, individu dan kelompok, serta kelompok dan kelompok di lingkungan masyarakat. Ruang lingkup kajian tersebut jika dirincikan menjadi beberapa hal, misalnya antara lain perpaduan antara sosiologi dan ilmu lain atau bisa dikatakan sebagai kajian interdisipliner.¹⁶

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran atau menguji pengetahuan penulis dalam melakukan pendalaman secara kritis. Adapun jenis penelitian yang digunakan:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian kualitatif, dan analisis data yang digunakan bersifat naratif, dalam suatu bentuk pertanyaan-pertanyaan yang menggunakan cara pandang seseorang.

Penelitian kualitatif umum dan pada dasarnya dipergunakan dalam dunia

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 13

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 20

ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam aturan kajian mikro. Terutama berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia (behavior) dan apa yang dibalik tingkah laku tersebut yang biasanya sulit untuk diukur dengan angka-angka. Karena apa yang kelihatan menggejala tidak selalu sama dengan apa yang ada di dalam pikiran dan keinginan sebenarnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial, serta dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan saat penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara wawancara langsung atau menggunakan *Google form* dengan cara di sebar melalui link khususnya untuk Mahasantri *Ma'had Aly* Ali Maksud Pondok Krapyak angkatan 2022. Penelitian ini juga di dukung dengan penelitian kepustakaan (*Library research*) dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan.¹⁷

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis, yaitu jenis penelitian yang menggambarkan mengenai objek yang dibicarakan sesuai kenyataan yang terjadi di masyarakat. Dengan sifat penelitian itu, metode deskriptif diharapkan menemukan fakta lapangan, kemudian memberikan pengertian terhadap prosedur penelitian yang kemudian memberikan

¹⁷ Nursapia Harahap, "Penelitian Kualitatif," (Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 12.

data deskriptif berupa narasi tertulis maupun lisan dari beberapa masyarakat atau perilaku yang dapat diamati. Metode analisis digunakan digunakan untuk mencari lebih dalam makna yang terkandung terhadap fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Sehingga sifat penelitian deskriptif-analitis memiliki tujuan untuk mampu menjelaskan serta menguraikan konstruksi Kriteria pemilihan pasangan ideal menurut Mahasantri.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis adalah menggunakan pendekatan normatif, yaitu cara mendekati masalah yang diteliti dengan mengacu kepada norma-norma yang ada dalam masyarakat serta norma dalam hukum islam yang berlaku untuk menemukan kaidah tingkah laku yang dipandang baik. Penelitian normatif melakukan penyelidikan terhadap norma hukum dalam masyarakat dalam tataran yang seharusnya. Penulis meneliti proses kriteria pemilihan pasangan ideal menurut Mahasantri *Ma'had Aly* Ali Maksum, kemudian meneliti tentang kriteria pemilihan pasangan ideal berdasarkan perspektif sosiologi hukum islam, norma dalam masyarakat dan hukum islam.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Hasil wawancara langsung dengan Mahasantri sebagai

subjek utama dalam penelitian, data wawancara ini menjadi sumber data primer yang menjadi bahan utama yang dianalisis untuk mengidentifikasi dan memaparkan hasil konstruksi santri *Ma'had Aly* dalam menentukan kriteria pemilihan pasangan suami istri yang ideal dalam kacamata Sosiologi Hukum Islam.

b. Sumber Data Sekunder

Literatur artikel dan penelitian terdahulu yang relevan seperti buku, jurnal ilmiah, fatwa ulama, kitab-kitab fikih yang membahas terkait *maqāṣid al-syarī'ah*, hukum Islam tentang pernikahan dan kriteria pemilihan pasangan dalam Islam.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penyusunan penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung atau tanya jawab secara mendalam dengan informan terkhusus Mahasantri *Ma'had Aly* Ali Maksu angkatan 2022 baik secara *Offline* (langsung) ataupun *Online* (Google form). Informan dalam penelitian adalah Mahasantri *Ma'had Aly* Ali Maksu angkatan 2022 dengan jumlah dua belas Mahasantri aktif dikarenakan mereka santri senior yang sudah lama mondok di pesantren kurang lebih 6-7 tahunan dengan harapan mereka sudah banyak mempelajari isi

kitab-kitab klasik dari dasar hingga tingkat lanjut seperti fiqih, aqidah, tafsir dan lain sebagainya.

b. Observasi

Melakukan observasi terhadap konstruksi pandangan mahasantri dengan tujuan untuk memahami bagaimana konstruksi pandangan tersebut bisa menjadi dasar gambaran cara pemenuhan kriteria pemilihan suami istri ideal dalam pernikahan untuk masyarakat awam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian menjadi pendukung data yang akurat dan dipercaya dari wawancara yang akan dilakukan penulis ketika dilapangan. Penulis akan menggunakan beberapa teknologi seperti alat perekam audio visual/kamera (foto dan video).

6. Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan metode pengamatan atau kualitatif. Berikut serangkaian aktivitas yang dilakukan penulis dalam analisis data:

a. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah observasi ke lapangan tempat dilaksanakan penelitian kemudian mendatangi informan yang akan diteliti seperti, wawancara atau penyebaran Link Google form. Setelah

terkumpulnya informasi kemudian melakukan analisis.

b. Reduksi Data

Memilih, merangkum, dan mengelompokkan hal-hal yang pokok dari data yang telah dikumpulkan, kemudian diambil data-data yang sesuai dan dibutuhkan dengan tema penelitian. Dengan demikian data yang telah dirangkum akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami.

c. Penyajian Data

Melakukan Penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan disusun berdasarkan isi dan struktur pembahasan untuk memperoleh gambaran dan wawasan yang disampaikan oleh narasumber mengenai Kriteria pemilihan pasangan ideal Mahasantri.

d. Verifikasi Data

Mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul dan disajikan untuk mengetahui keabsahan data. Tahap verifikasi ini penulis meneliti kembali keabsahan data dengan cara melihat kembali hasil wawancara penulis dengan para informan dan mencocokkannya dengan data yang telah disajikan sebelumnya.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini menjadi sistematis, penulis membuat sistematika pembahasan ini untuk mempermudah dalam memahami penulisan penelitian. Penelitian ini berisikan 5 bab. Adapun sistematika

pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang uraian yang meliputi latar belakang yang bertujuan mengapa suatu masalah tersebut ada dan harus dianalisis, rumusan masalah untuk menyajikan pertanyaan juga mengarahkan penelitian dengan fokus yang jelas dan sistematis, tujuan dan kegunaan dirumuskan untuk menunjukkan sasaran akhir yang ingin dicapai, telaah pustaka untuk membantu dalam membangun kerangka penelitian serta menemukan kekurangan dalam penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan alasan kuat untuk melakukan penelitian baru, kerangka teoritik bertujuan untuk menjadi landasan ilmiah yang jelas dalam memecahkan masalah, metode penelitian untuk menentukan kredibilitas hasil penelitian dan sistematika pembahasan yang bertujuan agar penelitian tersaji secara lengkap dan mudah dipahami.

Bab II Pembahasan, berisi bahasan yang mendeskripsikan dan menjabarkan tentang pengembangan judul skripsi terkait konstruksi kriteria pasangan ideal menurut santri *Ma'had Aly* Krpyak Yogyakarta.

Bab III Data Lapangan, berisi tentang pemaparan yang didapat dari hasil wawancara offline ataupun online, observasi gambaran tentang lokasi, dan demografi informan untuk menggambarkan karakteristik informan yang menjadi sampel penelitian yang diambil dari lingkungan Yayasan Ali maksum Pondok Pesantren Krpyak yang setelahnya akan digunakan sebagai bahan analisis menurut perspektif teori Sosiologi Hukum Islam

Bab IV Analisis, memaparkan tentang analisis terhadap konstruksi

pandangan kriteria pemilihan pasangan ideal Mahasantri yang merupakan pembahasan inti. Berisi analisis perspektif Sosiologi Hukum Islam. Menganalisis tentang faktor keadaan yang menyebabkan adanya perubahan sosial yang mempengaruhi kriteria pemilihan calon suami-istri.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan jawaban dari seluruh pembahasan yang memuat jawaban singkat dari rumusan masalah. Pada bab ini juga terdapat saran, daftar pustaka, dan lampiran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa santri *Ma'had Aly* Pondok Pesantren Krapyak dalam konstruksi kriteria ideal menempatkan aspek spiritualitas menjadi prioritas utama. Agama tidak hanya dipandang sebagai identitas formal, melainkan dipraktikkan sebagai fondasi ketenangan keluarga, tanggung jawab syari'at, dan perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari dalam rumah tangga.

Tingkat intelektual dan pendidikan dianggap sangat krusial dalam membangun pola visi misi pernikahan yang sama. Intelektualitas yang sama diperlukan supaya komunikasi antar pasangan berjalan dengan semestinya. Tradisi Pondok Pesantren Krapyak yang sangat mengutamakan aktivitas menuntut ilmu sebagai ibadah turut menjadi faktor terbentuknya pandangan ini. Sedangkan konsep kafa'ah dipandang alat untuk menjaga keharmonisan dan mencegah ketimpangan dalam keluarga.

Meskipun agama tetap yang utama, kriteria finansial dipandang sebagai bagian penting dalam mempersiapkan tanggung jawab rumah tangga. Tercukupinya ekonomi menjadi penunjang kekhusyukan dalam beribadah dan finansial dipandang sebagai amanah sosial kepala keluarga untuk memenuhi hak dan kewajiban. Sedangkan kriteria fisik dan kesehatan ditekankan pada aspek kesehatan reproduksi dan stabilitas mental. Bukan sekedar kecantikan dan ketampanan. Keseluruhan konstruksi pandangan santri *Ma'had Aly* Pondok Pesantren Krapyak bersifat semi-tradisionalis

yakni menempatkan pemahaman normatif dan kitab kitab klasik sebagai rambu-rambu utama agar tidak menyimpang dari ajaran agama.

B. Saran

Saran yang bisa disampaikan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya antara lain:

Diharapkan bagi siapapun ketika akan masuk dalam jenjang ibadah pernikahan sebaiknya melakukan persiapan yang matang dalam menentukan kriteria yang cocok bagi diri sendiri agar dalam menjalani rumah tangga tidak banyak permasalahan yang muncul dan rumah tangga bisa berjalan harmonis dan maslahat.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat menambah literatur akademik tentang pemikiran para santri dalam menghadapi permasalahan sosial. Nilai-nilai dan tradisi pondok pesantren yang diungkapkan oleh para santri semoga bisa menjadi rujukan dalam mendalami ajaran agama, khususnya dalam bab ibadah dan munakahat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Al-Qur'an Kementerian Agama, Al-Qur'an dan terjemah. (Jakarta Timur: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an) 2022.

B. Jurnal

Khoiruddin Dzikri, Syamsuddi, Baehaqi "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Metode Bibit Bebet Bobot Dalam Memilih Pasangan Suami Istri Di Desa Plumbon Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo", *Journal AL HUKMU: Journal of Islamic Law and Economics*, Vol. 03, No. 1, Maret 2024.

Z Haryadi, "Kafa'ah: Implementasi Standar Pasangan Ideal Menurut Fikih Dalam Hukum Perkawinan Di Indonesia", *Ijtihad; Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial*, Volume 33, Nomor 1, 2017.

Abdullah Aab, Kusnadi dan Aramdhan Kodrat Permana, "Urgensi Kafa'ah dalam Pemilihan Pasangan Hidup Perspektif M. Quraish Sihab", *At-Ta'dil: Jurnal Hukum Keluarga Islam* Volume 01 Nomor 1 Tahun 2022

Oktaviani Dwi, dan Krismono, "Analysis Of The Marriage Is Scary Phenomenon Among Generation Z: A Perspective Of Islamic Law Sociology", *Sahaja: Journal Sharia And Humanities*, Volume 4 Nomor 1 2025.

Kurniawan Arif, "Kawin Paksa Dalam Pandangan Kyai Krapyak", *jurnal Al-Ahwāl*, Vol. 9, No. 1, Juni 2016

Suliansyah, Noor Efendy, Panduan Al-Qur'an Untuk Memilih Pasangan Hidup Yang Ideal, (*Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ) Vol. 2, Nomor 3 (Sept-Dec, 2024)*)

Sholahuddin Erfan Shofari, Oyo Sunaryo, Beni Ahmad Saebani, Perspektif Sosiologi Hukum Islam Tentang Kafaah Dalam Perkawinan Berdasarkan Pendapat Imam Mazhab Dan Budaya di Indonesia, *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* Vol.4, No.2, Februari 2025

Adhani Azizah Fadhilah, Acep Aripudin, Perspektif Generasi Z di Platform X Terhadap Penurunan Angka Pernikahan di Indonesia, *Jurnal Komunikasi Islam (J-KIs) I* Vol.5, No.1, Juni 2024

- M. Ikhsanuddin, A. Shihabul Millah, "Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi pesantren: studi pada Al-Ma'had Al-Aly Pondok Pesantren Situbondo, al-Munawwir Krapyak dan Wahid Hasyim Sleman", jurnal An-nur, Vol, V No. 2

C. Buku

- Syawqi Haq Abdul, "Sosiologi Hukum Islam" (Duta Media Publishing, 2020), <http://repository.iainmadura.ac.id/429/>.
- Harahap, Nursapia, "Penelitian Kualitatif," (Wal Ashri Publishing 2020).
- Krapyak, Pesantren, *Buku Pedoman Santri Baru Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Tahun Ajaran 2025-2026M/1447-1448 H*, (Yogyakarta: Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum, 2025)
- Muhammad Abu Abdullah bin Ismail Al-Bukhari, *Shōhih Bukhōri, cet. (Beirut: Dār Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2001)*
- Ahmad Saebeni Beni, M. Si, Sosiologi Hukum Islam (penerbit CV Pustaka Setia, 2024)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi kelima, *cet. (PT. Adi Daksa, 2018)*
- Athoillah Ahmad, "K.H Ali Maksum" (LKiS Printing 1 Januari 2019)
- Muthohar Ahmad, M.SI, "Paradigma Pendidikan Islam Emansipatoris" (Fatawa Publishing, Desember 2022) hlm. 52-54

D. Skripsi/Thesis

- Hidayat Sahrul, "Pemilihan Pasangan Hidup Berbasis Berkah Kyai di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan Dalam Perspektif Hukum Islam" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022, <http://etheses.uingusdur.ac.id/7424/>).
- Taqiya Fauza Fa'izah, 'Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pemilihan Pasangan Di Desa Kutu Wetan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo', Skripsi Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021.

E. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang (UU) Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

F. Lain-Lain

<https://krapyak.org/> akses pada tanggal 24 Mei 2025

<https://mahadaly.krapyak.org/mahad-aly-krapyak-yogyakarta/> diakses pada 29 Desember 2025

